

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pemeliharaan hewan ternak salah satu faktor manajemen yang harus diperhatikan adalah kesehatan dari hewan ternak, terutama perawatannya untuk mencegah agar hewan tidak terserang oleh suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri, parasit atau virus. Penyakit parasit yang pasti menyerang hewan ternak salah satunya adalah cacingan. Dari kejadian yang ada yaitu *Fascioliasis* yang telah dijabarkan dalam tugas akhir ini mulai dari penyebab, siklus hidup cacing hati, pengendalian serta pengobatan yang pernah dilakukan dan kerugian yang ditimbulkan, dapat disimpulkan :

- Kondisi tanah mempengaruhi terjadinya *Fascioliasis* sebab sapi potong di wilayah Banyuwangi masih digunakan untuk tenaga kerja di lahan pertanian atau sawah sehingga ternak sapi yang sering digunakan mempunyai kecenderungan terkena *Fascioliasis*.
- *Fasciola* menyerang pada hewan ternak ketika minum di parit-parit dekat lahan pertanian atau sawah dan memakan rumput di sekitarnya.
- Dari kejadian yang pernah terjadi bahwa *Fascioliasis* di Banyuwangi banyak ditemukan pada bulan Maret dan Oktober yaitu kira-kira bulan Desember dan Juli lebih sering menyerang pada sapi berumur dewasa tua.
- Pengobatan yang pernah dilakukan dengan *Verm-O* dan *Vactnex* hasilnya cukup baik terbukti sapi yang menyerang mulai tampak sehat dari laporan peternak.



- Kerugian dari *Fascioliasis* ini sangat besar yaitu biaya pengobatan yang harus diberikan, apabila sudah terserang akut hewan mengalami anorexia akhirnya kurus, kulit dan tanduk rusak karena kusam, bulu banyak yang rontok, bahkan bisa menyebabkan kematian dan tidak bisa digunakan sebagai tenaga kerja.

Saran :

Oleh karena itu untuk menghindari terjadinya *Fascioliasis* sebaiknya :

- Pemberian makanan atau nutrisi dan minuman yang baik, untuk memacu pertumbuhan juga akan memberikan respon yang lebih resisten terhadap infeksi parasit.
- Pemusnahan induk semang antara perlu dilakukan diantaranya dengan cara biologis yaitu melepaskan itik untuk memberantas hospes intermedier.
- Menghindari infeksi, yaitu dengan memperhatikan tempat penggembalaannya karena daerah sawah dan irigasi mempunyai pengaruh terhadap besarnya infeksi metaserkaria pada ternak ruminansia.
- Pengobatan dilakukan sebaiknya minimal dua kali dalam satu tahun yaitu pada permulaan musim hujan dan akhir musim hujan.

